

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai insrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2016:9).

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjar. Penelitian ini didasarkan adanya *civil society* dan oligarki dalam upaya meruntuhkan dinasti politik yang terjadi di Kota Banjar.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Ketua dan Anggota Forum Reformasi Dinasti Banjar dan juga tokoh masyarakat.

3. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada upaya Forum Reformasi Dinasti Banjar dalam meruntuhkan dinasti politik Kota Banjar.

4. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus digunakan dengan maksud karena penelitian ini dilakukan dengan rinci tentang *civil society*. Pendekatan studi kasus dalam khazanah metodologi lebih dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, rinci, intens, dan mendalam serta digunakan dalam upaya menelaah masalah-masalah yang baru muncul atau kekinian (Bungin, 2005: 19-20).

Studi kasus ini menjelaskan upaya Forum Reformasi Dinasti Banjar sebagai *civil society* dalam melawan dinasti politik yang ada di Kota Banjar dengan memberikan kritik terhadap beberapa kebijakan yang dianggap kurang tepat sasaran serta sudah tidak sehatnya pemerintahan di Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu politik yaitu pendekatan *post behavioralisme*. Pendekatan *post behavioralisme* atau pasca perilaku merupakan pendekatan baru sebagai bentuk kritik terhadap pendekatan *behavioralisme*. Kalangan *post behavioralisme* ini mencanangkan bahwa

harus adanya relevansi, tindakan dan lebih melihat pada masa depan (Budiarjo, 2010: 80-81).

5. Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data tertentu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2011:216).

Kemudian ketika data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera,

perekam suara, video tape (Idrus, 2009: 148). Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*indepth interview*)

Esterburg dalam (Sugiyono. 2011: 231) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sasaran penelitian, yaitu Forum Reformasi Dinasti Banjar.

2. Observasi Lapangan

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini mengandung makna yang lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi atau pengamatan ini dimaksudkan sebagai pengumpulan data secara selektif. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik non *participant observer*, dimana peneliti tidak mengikuti kegiatan objek sehingga dengan mudah dapat mengamati tingkah laku yang muncul (Suhartono, 2008: 68).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langkah-langkah strategis lainnya yang dilakukan Forum Reformasi Dinasti Banjar terkait dengan upayanya melawan dinasti di Kota Banjar.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti (Suhartono, 2008: 70). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data terbaru dan valid yang didapatkan dari lembaga pemerintah maupun non pemerintah, serta dari laman *website*.

7. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari melalui interaksi langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, baik dengan cara wawancara atau tanya jawab maupun dengan cara observasi. Data primer ini dapat berasal dari sumber data terutama informan. Data primer penelitian ini merupakan data yang didapat dari hasil wawancara dengan Forum Reformasi Dinasti Banjar.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari telaah dan kajian terhadap sumber data berupa dokumen dan arsip tertulis lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk tujuan melengkapi dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari sumber buku, jurnal serta media online seperti situs berita maupun website.

B. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model analisa interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian.

1. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian. (Miles dan Huberman, 1992:20)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dari informan secara langsung, maupun dari dokumen atau arsip yang terkait. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangkaian mencapai tujuan penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

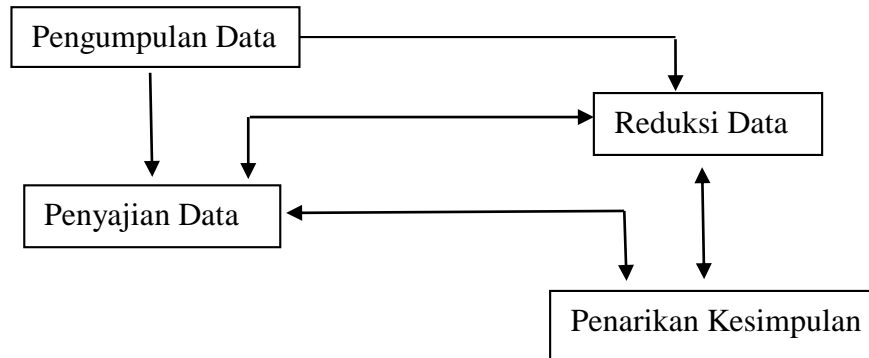
c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yaitu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah dipahami dan menyusun informasi yang memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi.

Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan.

Gambar 3.1**Analisis Interaktif (*interaktif model of analysis*)**

Sumber: Miles dan Huberman, 1992:20

2. Validitas Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan validitas data dengan metode triangulasi data. Proses triangulasi data dipahami sebagai suatu pengecekan data. (Sugiyono 2010:273). Terdapat triangulasi data sumber, triangulasi data teknik pengumpulan data, waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda – beda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya. Maka dengan menggunakan validitas data ini di harapkan data akan dapat terjamin keabsahannya.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji validitas data. Yang dapat dicapai dengan beberapa jalan yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dilapangan.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang dalam berbagai tingkatan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar pada tahap 'A' (membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), 'D' (membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang berlainan) dan 'E' (membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan). Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan untuk mengisi validitas data penelitian ini.

